

HUBUNGAN KEHILANGAN GIGI DENGAN STATUS GIZI PADA LANSIA DI PONDOK LANSIA TULUS KASIH KOTA BANDUNG

Fathiya Ainun Bestari¹, Irwan Supriyanto², Dewi Sodja Laela¹,
Eliza Herijulianti²

¹Program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan

²Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung

ABSTRAK

Kehilangan gigi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang banyak dialami oleh penduduk Indonesia. Angka proporsi kehilangan gigi tertinggi di Indonesia pada tahun 2018 terdapat pada lansia dengan kelompok umur ≥ 65 tahun. Kehilangan gigi pada lansia bisa mempengaruhi asupan nutrisi. Gangguan pengunyahan bisa terjadi pada lansia akibat dari kehilangan gigi dan akan mengakibatkan pemilahan makanan yang dilakukan oleh lansia. Akibat dari itu maka lansia bisa mengalami kekurangan gizi dan akan terjadi penurunan pada status gizi nutrisinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kehilangan gigi dengan status gizi pada lansia di Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung. Jenis penelitian ini yaitu analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah lansia yang tinggal di Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan dengan perhitungan rumus *Krejcie dan Morgan* sehingga sampel yang diambil sebanyak 32 orang. Kategori status gizi lansia yang memiliki jumlah kehilangan gigi fungsional terbanyak yaitu status gizi kurang dengan persentase 40%. Dan status gizi lansia yang memiliki jumlah kehilangan gigi non-fungsional tertinggi ialah status gizi normal (59,1%). Hasil uji Kendall's tau menunjukkan $p = 0,268$ ($p > 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kehilangan gigi dengan status gizi pada lansia di Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung.

Kata kunci: kehilangan gigi, status gizi, lansia

***RELATIONSHIP OF TOOTH LOSS AND NUTRITIONAL STATUS OF THE
ELDERLY AT PONDOK LANSIA TULUS KASIH BANDUNG CITY***

**Fathiya Ainun Bestari¹, Irwan Supriyanto², Dewi Sodja Laela¹,
Eliza Herijulianti²**

¹Program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan

²Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung

ABSTRACT

Tooth loss is one of the most common dental and oral health problems experienced by the Indonesian population. The highest proportion of tooth loss in Indonesia on 2018 was found in the elderly with the age group 65 years. Tooth loss in the elderly can affect nutritional intake. Masticatory disorders can occur in the elderly as a result of tooth loss and will result in food sorting by the elderly. As a result, the elderly can experience malnutrition and there will be a decrease in their nutritional status. The purpose of this study was to determine the relationship between tooth loss and nutritional status of the elderly at Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung. The research method used is analytic with a cross sectional design. The subject of this research is the elderly who live at Pondok Lansia Tulus Kasih, Bandung. The sampling was done by purposive sampling technique and by calculating the Krejcie and Morgan formula so that the samples taken were 32 people. The category of nutritional status of the elderly who had the highest number of functional tooth loss was poor nutritional status with a percentage of 40%. And the nutritional status of the elderly who had the highest number of non-functional tooth loss was normal nutritional status (59.1%). The results of the Kendall's tau test showed $p = 0.268$ ($p > 0.05$). The results of this study showed that there was no relationship between tooth loss and nutritional status in the elderly at Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung.

Keywords: *tooth loss, nutritional status, elderly*